

**TINJAUAN PELAKSANAAN AC-BC (ASPHAL
CONCRETE-BINDER COURSE) DAN AC-WC
(ASPHAL CONCRETE-WEARING COURSE) PADA
PENINGKATAN JALAN PANGERAN AYIN
PALEMBANG TAHUN 2020**



LAPORAN KERJA PRAKTEK

**Dibuat untuk memenuhi satu syarat untuk Menyusun Skripsi pada
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Bina Darma**

**Oleh :
DICKY IMANSYAH
171710023**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama : Dicky Imansyah
NIM : 171710023
Program Study : Teknik Sipil
Judul : Tinjauan pelaksanaan AC-BC (Asphalt Concrete-Binder Course) dan AC-WC (Asphalt Concrete-Wearing Course) pada Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Palembang Tahun 2020”

Menyatakan bahwa Laporan Kerja Praktek ini telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Disetujui :

Pembimbing Lapangan



Alip Nugraha

Pembimbing Universitas

Drs.H.Ishak Yunus, ST.,MT.

Disahkan :

Kepala Program Study Teknik Sipil

Universitas Bina Darma

Drs.H.Ishak Yunus, ST.,MT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah Subhanallah wata'ala karena atas berkah dan rahmat-Nya dapat menyelesaikan laporan praktek yang berjudul "Tinjauan pelaksanaan AC-BC (Asphalt Concrete – Binder Course) dan AC-WC (Asphalt Concrete – Wearing Course) pada peningkatan jalan Pangeran Ayin Palembang Tahun 2020"

Laporan praktek kerja ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyusun tugas akhir. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih tak terhingga kepada :

1. Orang tua, Keluarga dan Teman teman yang telah memberikan doa dan dukungannya.
2. Ibu Dr.Sunda Ariana, M.pd., MM., selaku Rektor Universitas Bina Darma Palembang.
3. Bapak Dr. Firdaus, ST., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang.
4. Bapak Drs. H. Ishak Yunus, ST., MT., selaku Kaprodi Teknik Sipil
5. Bapak Alip, selaku pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis selama di lapangan.
6. Seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penulisan laporan kerja praktek yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini dibuat, jika ada saran dan masukan sangat penulis harapkan demi perbaikan kerja praktek ini . Semoga laporan kerja praktek ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Palembang , 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Dan Manfaat	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Manfaat	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4

BAB 2 GAMBARAN UMUM PROYEK

2.1 Sejarah Proyek	5
2.2 Ruang Lingkup Pekerjaan proyek	5
2.3 Data Kegiatan Proyek.....	6
2.3.1 Lokasi Proyek.....	6
2.3.2 Data Proyek	6
2.4 Struktur Organisasi Proyek.....	7
2.5 Tugas Pelaksana Proyek	8

BAB 3 TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Pengertian Jalan	19
3.2. Klasifikasi Jalan	19
3.2.1. Klasifikasi menurut fungsi jalan.....	20

3.2.2	Klasifikasi menurut kelas jalan	20
3.2.3	Klasifikasi menurut medan jalan	21
3.2.4	Klasifikasi menurut wewenang pembinaan jalan	21
3.3	Konstruksi Perkerasan Jalan	19
3.3.1.	Lapis Permukaan (<i>Surface Course</i>)	22
3.3.2.	Lapisan Pondasi Atas (<i>Base Course</i>)	23
3.3.3.	Lapisan pondasi bawah (<i>subbase course</i>)	23
3.3.4.	Lapis Tanah Dasar (<i>Subgrade</i>)	24
3.4.	Peralatan	24

BAB 4 PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

4.1	Pelaksanaan pekerjaan AC – BC dan AC – WC	34
4.2	Persiapan	36
4.3	Penentuan Titik <i>Patching</i>	37
4.4	Pekerjaan Galian <i>Pathing</i>	38
4.5	Penghamparan Agregat	39
4.6	Pemadatan Agregat	40
4.7	Pengaspalan Titik <i>Patching</i>	40
4.8	Pengaspalan Mayor	41
4.9	<i>Quality Control</i>	43
5.0	Perbaikan Drainase	44
5.0	kendala pada proyek dan solusinya	45

BAB 5 PENUTUP

5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 2.1 Lokasi Proyek.....	6
Gambar 3.1. Lapisan Perkerasan.....	22
Gambar 3.2. <i>Asphalt Mixing Plant</i>	25
Gambar 3.3. <i>Backhoel Loader</i>	26
Gambar 3.4 <i>Motor Grader</i>	27
Gambar 3.5. <i>Dump Truck</i>	28
Gambar 3.5. <i>Vibrator Roller</i>	29
Gambar 3.6. <i>Compressor</i>	29
Gambar 3.7. <i>Asphalt Sprayer</i>	30
Gambar 3.8. <i>Tired Roller</i>	31
Gambar 3.9. <i>Tandem Roller</i>	32
Gambar 3.10. <i>Asphalt Finisher</i>	32
Gambar 3.11. <i>Core Drill</i>	33
Gambar 4.1. Alur Pelaksanaan Ac-Bc Dan Ac-Wc	35
Gambar 4.1 Penentuan Titik Paching.....	38
Gambar4.2 Penggalian Titik Paching	39
Gambar 4.3. Penghamparan Titik Paching	39
Gambar 4.4 Pemadatan Agregat Titik Paching	40
Gambar 4.5 Pengaspalan Titik Paching	41
Gambar 4.6. Pemadatan Lapisan Permukaan Ac-Bc	42

Gambar 4.7. Pematatan Lapisan Permukaan Ac-Wc.....	43
Gambar 4.8. <i>Quality Control</i>	44

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan merupakan sebuah fasilitas yang di buat untuk mempermudah transportasi melalui jalur darat serta berperan sebagai besar dalam kemajuan teknologi dan perkembangan suatu daerah. Peningkatan kegiatan ekonomi suatu daerah dari tahun ke tahun tidak lepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa adanya akses jalan yang baik maka kegiatan ekonomi tidak akan berjalan lancar dan perkembangan suatu daerah akan terhambat.

Kerusakan jalan disebabkan karena beban lalu lintas berulang yang berlebihan (*Overload*), panas atau suhu udara, air dan hujan, serta fungsi drainase yang kurang baik. Oleh sebab itu, jalan harus direncanakan secara cepat dan dipelihara dengan baik agar dapat melayani pertumbuhan lalu lintas selama umur rencana. Pemeliharaan jalan rutin maupun berkala perlu dilakukan untuk mempertahankan keamanan dan kenyamanan jalan bagi pengguna dan menjaga daya tahan keawetan sampai umur rencana.

Pemerintahan kota Palembang Sumatera Selatan melalui Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga berusaha menciptakan akses jalan yang baik bagi masyarakat, guna melancarkan segala urusan dan kegiatannya. Aksebilitas peningkatan jalan yang dilakukan di Kota Palembang terdapat pada kawasan jalan Pangeran Ayin Kenten Laut Sumatera Selatan.

Penulis melakukan kerja praktek pada pelaksanaan proyek peningkatan jalan Pangeran Ayin Kenten Sumatera Selatan dengan meninjau perkerasan lentur lapis permukaan AC-BC dan AC-WC. Dari kerja praktek ini penulis mendapat

pengalaman dan wawasan serta menerapkan ilmu yang didapat pada saat perkuliahan dengan melihat secara langsung proses pelaksanaan pekerjaan dilapangan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Kerja praktek pada proyek peningkatan jalan Pangeran Ayin-Kenten Laut Palembang Sumatera Selatan bertujuan agar mahasiswa :

1. Mengetahui uraian secara umum mengenai proyek peningkatan jalan pada kerja praktek
2. Mengetahui bahan dan alat lapis permukaan Aspal
3. Memahami tahapan pekerjaan lapis permukaan Aspal
4. Mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi pada saat pekerjaan lapis permukaan Aspal

1.2.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan kerja praktek adalah untuk mendapatkan informasi tentang tahapan pelaksanaan pekerjaan, hambatan, pengendali mutu serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) yang dapat digunakan sebagai pembanding terhadap pelaksanaan peningkatan jalan.

1.3 Batasan Masalah

Melihat waktu pelaksanaan kerja praktek yang terbatas sedangkan pekerjaan dan ruang lingkup yang begitu luas dan kompleks penulis tidak dapat melaporkan permasalahan secara utuh dan keseluruhan. Penulis membatasi permasalahan yang di amati, yaitu pelaksanaan lapisan AC-BC dan AC-WC pada proyek peningkatan jalan Pangeran Ayin-Kenten Laut Palembang Sumatera Selatan.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, dimana penulis memperoleh data-data dari berbagai cara :

1. Metode Observasi

Dalam metode observasi ini penulis melibatkan diri secara langsung dilapangan dan ikut serta berperan sebagai pelaksana ataupun pengawas lapangan pada saat proyek berlangsung, sekaligus mengamati bagaimana proses pelaksanaan disertai dengan dokumentasi pada saat kerja praktek dilaksanakan.

2. Metode Wawancara

Melakukan konsultasi atau tanya jawab langsung kepada pembimbing atau pihak proyek yang bersangkutan.

3. Studi Pustaka

Data yang diperoleh dari berbagai sumber literature, diantaranya buku teks, jurnal dan *website*

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut.

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat, batasan masalah, teknik pengumpulan data dan sistematis penulis.

BAB 2 Tinjauan Umum

Pada bab ini membahas mengenai data umum proyek, struktur organisasi proyek dan hak kewajiban pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan proyek.

BAB 3 Tinjauan Pustaka

Pada bab ini membahas dasar teori serta peralatan dan bahan yang digunakan pada pekerjaan serta teknis pada pada proyek peningkatan jalan Pangeran Ayin-Kenten Laut Palembang Sumatera Selatan.

BAB 4 Pembahasan

Pada bab ini akan membahas teknis pelaksanaan mengenai topik yang ditinjau pada kerja praktek dan metode kerja yang diperoleh dari berbagai literatur yang terkait.

BAB 5 Penutup

Pada bab ini membahas tentang penutup berisi kesimpulan keseluruhan pembahasan yang telah dijabarkan dalam bab selanjutnya. Serta saran tentang hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan dihindari dari pekerjaan ini, guna memperbaiki pekerjaan jalan agar menjadi lebih baik.

BAB 2

GAMBARAN UMUM PROYEK

2.1 Sejarah Proyek

Program peningkatan jalan Pangeran Ayin – Kenten Laut dimaksud untuk memperlancar angkutan barang atau jasa, serta meningkatkan kenyamanan dalam berkendara. Pelaksanaan kegiatan ini di biayai dengan sumber dana APBD provinsi Sumatera Selatan. Proyek pembangunan jalan yang kami tinjau termasuk kedalam salah satu kegiatan peningkatan jalan. Tinjauan ini kami fokuskan pada teknis pelaksanaan AC-BC dan AC-WC

2.2 Ruang Lingkup Pekerjaan proyek

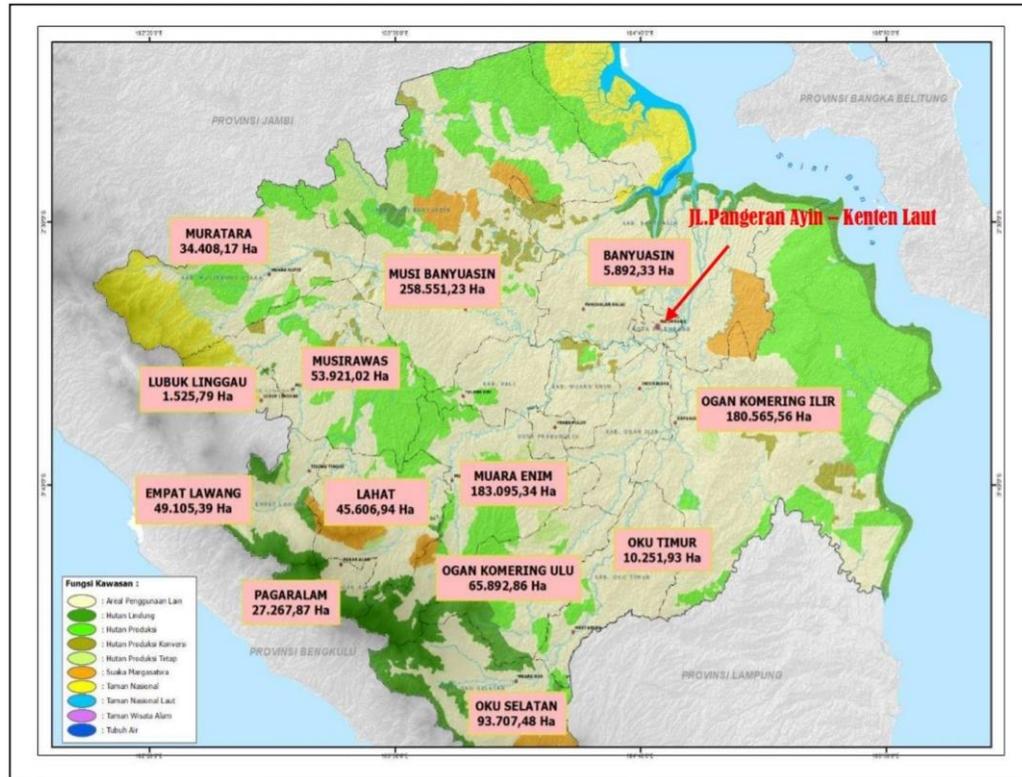
Pada pelaksanaan suatu proyek perlu menentukan dan mengatur langkah setiap jenis pekerjaan dari awal hingga akhir pekerjaan. Adapun ruang lingkup pekerjaan pada proyek peningkatan jalan Pangeran Ayin – Kenten Laut meliputi jenis-jenis pekerjaan sebagai berikut.

- a. Mobilisasi
- b. Manajemen dan keselamatan lalu lintas
- c. Keselamatan dan kesehatan kerja
- d. Manajemen mutu
- e. Galian untuk selokan drainase dan saluran air
- f. Pasangan batu dengan mortar
- g. Galian perkerasan berbutir
- h. Penyiapan badan jalan
- i. Lapis pondasi agregat kelas A
- j. Lapis resap pengikat-aspal cair/emulsi
- k. Lapis perekat-aspal cair/emulsi
- l. Laston lapis aus (AC-WC)
- m. Laston lapis antara (AC-BC)
- n. Laston lapis pondasi (ac-base)
- o. Beton struktur $f_c'25$ Mpa
- p. Baja tulangan sirip BjTS 280
- q. Marka jalan termoplastik
- r. Perbaikan lapis pondasi agregat kelas A

- s. Perbaikan campuran aspal panas

2.3 Data Kegiatan Proyek

2.3.1 Lokasi Proyek



Gambar 2.1 Lokasi Proyek

2.3.2 Data Proyek

Nama proyek : Peningkatan Jalan Pangeran Ayin-Kenten Laut (Palembang)

Pemilik proyek : Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Selatan

Direksi Pekerjaan :

Nama pejabat : Ir.H. Arian, MT

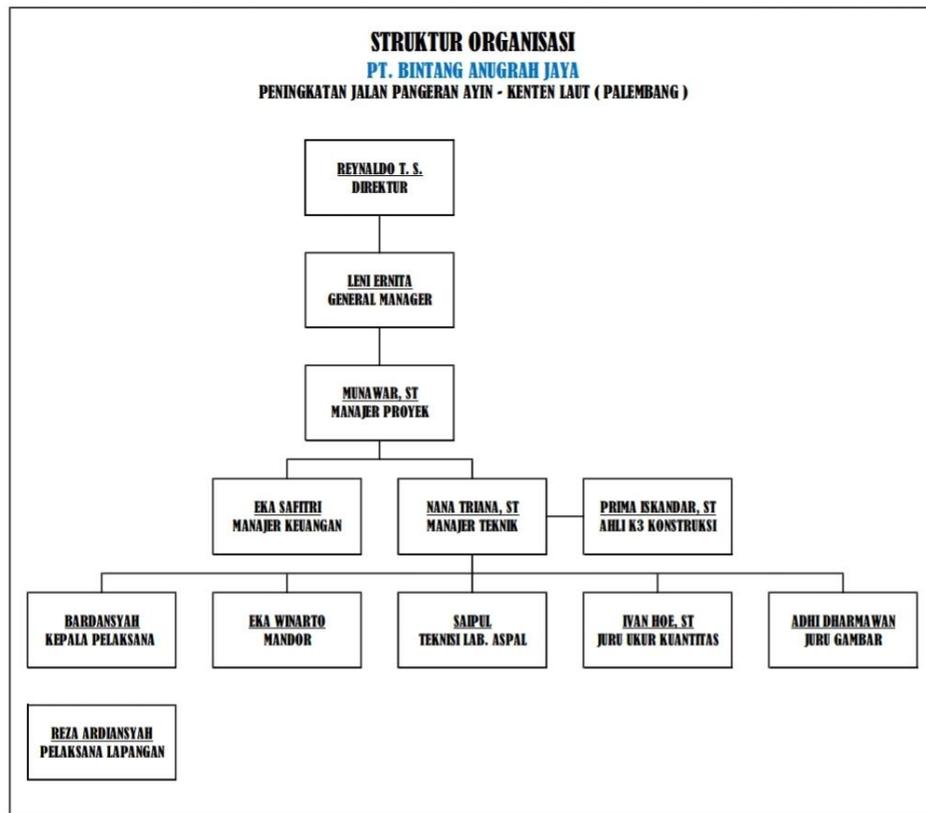
Alamat : Jl. Ade Irma Nasution No. 10

Tanggal : 08 Juli 2020

No kontrak	:621/00132/UTD.Kota.Plg.Kontrak Pnk 2020
Nilai kontrak	: Rp.9.907.680.000.-
Volume efektif	: 3.00 KM
Nama kegiatan	:Peningkatan Jalan Di Wilayah Kota Palembang
Sumber dana	:APBD PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020
Penyedia Jasa	: PT.BINTANG ANUGRAH JAYA
Konsultan	: CV.ANB CONSULTANT
Lokasi proyek	: Kota Palembang
Cara pembayaran	: Termin
Masa pelaksanaan	: 150 Hari Kalender

2.4 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi adalah suatu system yang sangat penting dalam suatu proyek dan juga menentukan hasil yang maksimal dalam suatu proyek. Secara garis besar pengendalian suatu proyek dibuat secara sederhana dan sudah dipakai diseluruh Indonesia. Adapun struktur atau susunan organisasi kerja dari proyek Peningkatan Jalan Pangeran Ayin-Kenten Laut dapat dilihat pada bagian dibawah ini:



2.5 Tugas Pelaksana Proyek

Adapun tugas dan kewajiban dari unsur-unsur pelaksanaan proyek dilapangan yaitu, berupa pemilik proyek, perencana, dan pelaksana proyek adalah sebagai berikut:

1. Pemilik proyek

Pemilik proyek (*bouwheer/owner*) adalah pihak yang memiliki gagasan untuk membangun, baik secara perorangan(individu) atau badan hukum seperti waki; dari suatu perusahaan atau organisasi swasta maupun wakil suatu dinas. Tugas dan tanggung jawab pemilik proyek adalah sebagai berikut:

- a. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor);

- b. Meminta laporan secara periodic mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa;
- c. Memberikan fasilitas baik berupa sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh penyedia jasa untuk kelancara pekerjaan
- d. Pemilik (*owner*) berwenang menentukan persyaratan dan pelaksanaan administrasi dokumen kontrak.
- e. Pemilik (*owner*) bertugas memperlancarnya jalannya pekerjaan agar proyek dapat selesai tepat waktu tanpa adanya keterlambatan .
- f. Pemilik (*owner*) berwenang memberikan semua intruksi kepada pemborong melalui direksi lapangan maupun secara langsung.
- g. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan (bila terjadi)
- h. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan

2. Konsultan

a. Pengawas

Konsultan pengawas (*direksi/supervisor*) adalah perorangan, beberapa orang, badan hukum atau instansi yang ditunjuk dan diberi kuasa penuh oleh pemilik proyek untuk mengawasi dan mengontrol pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Pengawasan dan pengontrolan dilakukan agar tercapai hasil kerja sesuai dengan persyaratan yang ada atau berdasarkan petunjuk. Adanya pengawasan dari direksi diharapkan pelaksanaan pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil sesuai perencanaan yang diharapkan. Dalam mengawasi pelaksanaan pekerjaan, pengawas mempunyai tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut :

- 1) Mengawasi pelaksanaan pekerjaan dalam waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Membimbing dan mengadakan pengawasan secara periodic dalam pelaksanaan pekerjaan.
- 3) Melakukan perhitungan prestasi pekerjaan.
- 4) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan konstruksi serta aliran informasi antar berbagai bidang agar pelaksanaan pekerjaan berjalan lancar.

- 5) Menghindari kesalahan yang mungkin terjadi sedini mungkin serta menghindari membengkakan biaya.
- 6) Mengatasi dan memecahkan persoalan yang timbul dilapangan agar dicapai hasil akhir sesuai dengan yang diharapkan dengan kualitas, kuantitas serta waktu pelaksanaan yang telah ditetapkan.
- 7) Menerima dan menolak material atau peralatan yang didatangkan oleh kontraktor.
- 8) Menghentikan sementara apabila terjadi penyimpangan dari peraturan yang berlaku.
- 9) Menyusun laporan kemajuan pekerjaan (harian, mingguan, bulanan)
- 10) Menyiapkan dan menghitung adanya kemungkinan bertambah atau berkurangnya pekerjaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, pengawas bertanggung jawab kepada pemimpin proyek, pengawas berhak memberikan saran dan petunjuk kepada pelaksana (pemborong atau kontraktor) jika dirasa perlu, agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan peraturan yang telah disepakati bersama didalam Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS)

b. Konsultan perencana

Konsultan perencana menjual jasa dalam bentuk design secara teknis, pekerjaan yang akan dilaksanakan dalam proyek Peningkatan Jalan Pangeran Ayin-Kenten Laut Provinsi Sumatera Selatan. Adapun tugas dan kewajibanya adalah :

- 1) Membuat perencanaan pekerjaan proyek.
- 2) Mendesign perencanaan proyek.
- 3) Memberikan gambaran atau pemikiran pertama mengenai hal pekerjaan yang akan dilaksanakn.
- 4) Membuat gambaran rencana kerja beserta detailnya
- 5) Menyusun anggaran biaya
- 6) Membuat rencana kerja dan syarat-syarat
- 7) Memberikan laporan hasil perhitungan atau perencanaan kepada pimpinan teknik
- 8) Memberkan laporan-laporan yang berkaitan dengan perencanaan pekerjaan

c. Kontraktor

Pelaksana (*contractor*) adalah perorangan atau badan hukum yang dipercaya untuk melaksanakan pembangunan dan memiliki usaha yang bergerak dibidang jasa kontruksi sesuai dengan keahlian dan kemampuannya serta mempunyai tenaga ahli teknik dengan sarana peralatan yang cukup. Pelaksana disebut juga sebagai rekanan yang bertugas melaksanakan pekerjaan sesuai surat petunjuk dan surat perintah kerja dari pemimpin proyek setelah dinyatakan sebagai pemenang tender.

Penunjuk pelaksana proyek dilaksanakan melalui proses pelelangan, yang selanjutnya melaksanakan pembangunan proyek tersebut sesuai dengan kontrak yang telah disepakati. Adapun tugas dan tanggung jawab pelaksana adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan sarana penunjang untuk kelancaran kerja.
- b. Menyediakan dan mempersiapkan perlengkapan bahan yang akan digunakan pada proyek sesuai dengan persyaratan bestek.
- c. Menyediakan tenaga kerja yang berpengalaman serta peralatan yang diperlukan pada saat pelaksanaan pekerjaan.
- d. Melaksanakan seluruh pekerjaan sesuai dengan gambar bestek dan memenuhi peraturan yang tercantum dalam rencana kerja dan syarat-syarat (RKS)
- e. Menyelesaikan dan menyerahkan pekerjaan tepat pada waktunya seperti yang telah ditetapkan dalam kontrak.
- f. Mengadakan pemeliharaan selama proyek tersebut masih dalam tanggung jawab pelaksana naan.
- g. Bertanggung jawab terhadap fisik bangunan selama masa pemeliharaan.

d. Struktur Organisasi Kontraktor

Perancangann dan penyusun organisasi proyek pada umumnya menggunakan pendekatan kontigensi (*contogensi approach*), yaitu dengan melihat situasi, kondisi yang tidak ada satupun struktur organisasi yang efektif dan efisien untuk segala macam situasi dan keperluan.

Menurut James A.F Stoner (1982) menjelaskan bahwa variabel-variabel kunci yang mempengaruhi penentuan struktur organisasi adalah strategi, lingkungan tempat proyek beroperasi, teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan dan karakteristik anggota manajemen. Sedangkan untuk pihak kontraktor, sebagaimana layaknya penyusunan tim proyek dari suatu perusahaan jasa konstruksi yang bertindak sebagai kontraktor utama (*main contractor*), maka tim proyek akan terdiri dari :

a. Direktur

Direktur merupakan jabatan tertinggi dalam sebuah perusahaan yang bertanggung jawab mengatur secara keseluruhan.

Adapun tugas dan tanggung jawab direktur adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan kebijakan tertinggi.
- 2) Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan – kebijakan perusahaan.
- 3) Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer)
- 4) Menyetujui anggaran tahunan perusahaan.
- 5) Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.
- 6) Mewakili perusahaan, mengadakan perjanjian-perjanjian, merencanakan dan mengawasi pelaksanaan tugas personalia yang bekerja dalam perusahaan.
- 7) Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum pabrik sesuai dengan kebijakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
- 8) Mengurus dan mengelolah PT untuk kepentingan PT yang sesuai dengan dimaksud dan tujuan PT.
- 9) Bertanggung jawab atas kerugian PT yang disebabkan direktur tidak menjalankan kepengurusan PT sesuai dengan maksud dan tujuan PT anggaran dasar.

b. Kepala Proyek

Adapun tugas dan tanggung jawab proyek manager dalam pembangunan peningkatan jalan Pangeran Ayin – Kenten Laut sumatera selatan adalah :

- 1) Bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan proyek pembangunan tersebut.
- 2) Mengkoordinasi pekerjaan pelaksanaan dilapangan agar tetap sesuai mutu pekerjaan seperti yang direncanakan.
- 3) Mengevaluasi metode kerja yang digunakan produksi harian, mingguan, dan bulanan secara terperinci dan konsisten.
- 4) Bertanggung jawab terhadap system jaminan mutu yang diterapkan.
- 5) Bertanggung jawab terhadap masalah dilapangan atas tugas dan wewenang yang diberikan.
- 6) Mengkoordinir pelaksana pekerjaan berdasarkan rencana mutu kontrak dan melalui revisi bila ada perubahan mutu kontrak.
- 7) Mengkoordinir, memutuskan sesuai tingkat pelaksanaan penyelesaian produk yang sesuai.
- 8) Membina hubungan kerja yang baik dengan pihak pemberi kerja, konsultan dan pihak supplier, sesuai dengan instansi terkait.
- 9) Memimpin rapat tinjauan manajemen pekerjaan.
- 10) Melaksanakan rapat mingguan serta rapat bulanan internal maupun eksternal.

c. Kepala Teknik

Adapun tugas dan tanggung jawab kepala teknik adalah sebagai berikut :

- 1) Mengkoordinir kegiatan team dalam melakukan survey topografi dan bathimetri serta mengumpulkan data primer.
- 2) Mengarahkan dan memberi petunjuk kepada surveyor topografi dan bathimetri dalam kegiatan pelaksanaan lapangan.

- 3) Koordinasi dalam penentuan referensi yang digunakan dengan direksi pekerjaan.
- 4) Memeriksa data lapangan dan membantu melakukan analisis data pengukuran.
- 5) Bertanggung jawab atas hasil pekerjaan topografi.

d. Pelaksanaan Sipil

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelaskan spesifikasi pekerjaan / shop drawing / gambar pelaksana dan mandor serta membagi pekerjaan sesuai dengan keahlian pelaksana dan mandor.
- 2) Membuat rencana dan target kerja harian, mingguan serta bulanan berdasarkan proyeksi penjualannya atau berdasarkan *master schedule*, termasuk langkah pelaksanaan pekerjaan lapangan pelaksana dan mandor.
- 3) Mengontrol pekerjaan yang dilakukan oleh para pelaksana dan mandor agar hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai standar yang telah ditentukan oleh perusahaan baik dalam hal kualitas dan target waktu.
- 4) Bersama dengan pelaksanaan menghitung volume atau opname pekerjaan yang telah dilakukan oleh mandor yang selanjutnya akan dilaporkan kepada bagian *Engineering*.
- 5) Mengontrol pemakaian material agar tidak melebihi rencana awal yang telah ditentukan dan mengevaluasi jumlah pekerja apakah sesuai dengan produksi yang direncanakan.

e. Pelaksana ME

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Mempelajari dokumen teknis kontrak pelaksanaan proyek sesuai bidangnya.
- 2) Mempelajari gambar kerja (*shop drawing*)

- 3) Memberikan masukan untuk membuat rencana pelaksanaan pekerjaan.
- 4) Melakukan persiapan pelaksanaan pekerjaan.
- 5) Mengatur pelaksanaan pekerjaan.
- 6) Membuat laporan pelaksanaan pekerjaan secara berkala.

f. Personalia dan Keuangan

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Bertanggung jawab dengan melaksanakan dan membina urusan-urusan perencanaan dan analisa dibidang umum.
- 2) Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang berhubungan dengan kopersonaiaan atau kepegawaian.
- 3) Memelihara semua fasilitas yang memiliki perusahaan. Menagani seluruh perjanjian-perjanjian dengan pihak lain yang berhubungan dengan *office management*.

g. Logistik dan Peralatan

Adapun tugas dan kewajibanya adalah :

- 1) Menempatkan barang-barang didalam gudang dan memasikan dalam keadaan aman.
- 2) Mengontrol jumlah barang yang ada dilapangan baik yang sudah terpakai maupun belum terpakai.
- 3) Mencatat semua barang yang keluar masuk.
- 4) Memelihara bukti-bukti kerja.
- 5) Membuat laporan atas semua barang yang menjadi tanggung jawabnya.
- 6) Menerima dan mengecek semua material yang masuk.

h. Teknik / Juru Gambar

Adapun tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menguasai aplikasi gambar
- 2) Sinkronisasi gambar dengan kondisi nyata
- 3) Menjelaskan kepada pelaksana di lapangan.

i. *Quality Control*

Quality Control merupakan suatu proses pemeriksaan dan pengujian terukur, mulai dari material (spesifikasi), pemasangan (sesuai gambar) dan hasil kerja (sesuai toleransi spesifikasi teknis hasil pekerjaan) dan penilaian berdasarkan standar RKS/Spesifikasi Teknis dan peraturan yang ditetapkan harus dipatuhi oleh proyek.

j. Juru Ukur

Adapun tugas dan tanggung jawab surveyor dalam proyek ini adalah :

- 1) Bertanggung jawab terhadap seluruh pengukuran di lapangan.
- 2) Memberikan serta bertanggung jawab atas semua data-data pengukuran dilapangan.
- 3) Bekerja sama dengan *drafter* dalam membuat gambar rencana kerja.
- 4) Mengukur lokasi sebelum dan sesudah dilaksanakan.

k. Staf Keuangan

Bagian keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab mengenai :

- 1) Menyelesaikan masalah keuangan, akuntansi dan masalah terkait dengan unsur-unsur umum dan sumber daya manusia diproyek.

- 2) Melakukan pencatatan transaksi ke dalam media pembukuan secara benar dan tepat waktu.
- 3) Secara periodic membuat laporan-laporan yang telah ditetapkan sesuai prosedur yang berlaku.
- 4) Mencocokkan buku bank dan rekening koran yang diterima dari bank.
- 5) Melakukan verifikasi seluruh dokumen bayaran.
- 6) Mengurus perpajakan dan asuransi.
- 7) Menyiapkan, mengevaluasi dan mengupdatekan rencana penerimaan dan pengeluaran proyek.
- 8) Menerima berkas-berkas tagihan dari pihak luar dan memeriksa dokumen dan tanda terima.

1. Mekanik

Adapun tugas dan tanggung jawab dalam proyek ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menerapkan System Managemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan (K3L)
- 2) Menyiapkan data perencanaan yang dibutuhkan.
- 3) Melakukan kegiatan pembuatan system mekanikal berdasarkan hasil rancangan.
- 4) Melakukan pengawasan pelaksanaan pembuatan system mekanikal sesuai dengan jadwal waktu dn spesifikasi yang telah ditentukan.
- 5) Melakukan pengawasan pada kegiatan instansi system mekanikal mengacu pada manual pemasangan yang telah ditentukan.
- 6) Melakukan pengujian hasil instansi system mekanikal.
- 7) Melakukan pemeliharaan system mekanikal yang dipasang.
- 8) Membuat laporan hasil pekerjaan.

m. Supir

Supir merupakan orang yang bertugas mengantar dan menjemput keperluan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek tersebut.

n. *Security*

Adapun tugas dan tanggung jawab *security* dalam pelaksanaan proyek yaitu, bertanggung jawab atas semua hal yang bersangkutan dengan keamanan proyek serta melarang orang yang tidak memiliki kepentingan masuk ke area proyek tersebut.

BAB 3

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Pengertian Jalan

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 34 Tahun 2006, tentang jalan disebutkan bahwa jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan pelengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air,kecuali (jalan kereta api,jalan lori, dan kabel).

Jalan raya adalah suatu lintasan yang bertujuan untuk melewatkan lalu lintas dari suatu tempat ke tempat lain. Lintasan tersebut menyangkut jalur tanah yang diperkuat (diperkeras) dan jalur tanah tanpa perkerasan.

Sedangkan maksud lalu lintas diatas menyangkut semua benda atau makhluk hidup yang melewati jalan tersebut baik kendaraan bermotor, gerobak, hewan ataupun manusia (Setyawan, 2003)

3.2. Klasifikasi Jalan

Jalan raya pada umumnya dapat digolongkan dalam 4 klasifikasi yaitu: Klasifikasi menurut fungsi jalan, Klasifikasi menurut kelas jalan, Klasifikasi menurut medan jalan dan klasifikasi menurut pembinaan jalan (Bina Marga, 1997).

3.2.1. Klasifikasi menurut fungsi jalan

Klasifikasi menurut fungsi jalan terdiri atas 3 golongan yaitu sebagai berikut:

- 1) Jalan arteri yaitu jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri – ciri perjalanan jarak jauh, kecepatan rata – rata tinggi, dan jumlah jalan masuk dibatasi secara efisien.
- 2) Jalan kolektor yaitu jalan yang melayani angkutan pengumpul atau pembagi dengan ciri – ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang dan jumlah jalan masuk dibatasi
- 3) Jalan lokal yaitu jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi.

3.2.2 Klasifikasi menurut kelas jalan

Klasifikasi menurut kelas jalan berkaitan dengan kemampuan jalan untuk menerima beban lalu lintas, dinyatakan dalam muatan sumbu terberat (MST) dalam satuan ton.

Tabel 3.1. Klasifikasi jalan raya menurut kelas jalan

Fungsi	Kelas	Muatan Sumbu Terberat MST (TON)
Arteri	I	>10
	II	10
	IIIA	8
Kolektor	IIIA	8
	IIIB	

Sumber: *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Ditjen BM, 1997*

3.2.3 Klasifikasi menurut medan jalan

Medan jalan diklasifikasikan berdasarkan kondisi sebagian besar kemiringan medan yang diukur tegak lurus garis kontur.

Keseragaman kondisi medan yang diproyeksikan harus mempertimbangkan keseragaman kondisi medan menurut rencana trase jalan dengan mengabaikan perubahan-perubahan pada bagian kecil dari segmen rencana jalan tersebut.

Tabel 3.2. Klasifikasi menurut medan jalan

No	Jenis Medan	Notasi	Keseragaman Medan (%)
1	Datar	D	<3
2	Berbukit	B	3-25
3	Gunung	G	>25

Sumber: Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota, Ditjen BM, 1997

3.2.4 Klasifikasi menurut wewenang pembinaan jalan

Klasifikasi menurut wewenang pembinaannya terdiri dari jalan Nasional, Jalan Provinsi, Jalan Kabupaten/Kotamadya dan Jalan Desa

3.3 Kontruksi Perkerasan Jalan

Lapisan perkerasan adalah kontruksi diatas tanah dasar yang berfungsi memikul beban lalu lintas dengan membebakan rasa aman yang berfungsi memikul beban lalu lintas dengan memberikan rasa aman dan nyaman. Pemberian kontruksi lapisan perkerasan dimaksudkan agar tegangan yang terjadi sebagai akibat pembebanan pada perkerasan ketanah dasar (subgrade) tidak

melampaui kapasitas dukung tanah dasar. Kontruksi perkerasan jalan dibedakan menjadi dua kelompok menurut bahan pengikat yang digunakan, yaitu perkerasan lentur (fleksible pavement) dan perkerasan kaku (rigid pavement). Perkerasan lentur (fleksible pavement) dibuat dari agregat dan bahan ikat aspal. Lapis perkerasan kaku (rigid pavement) terbuat dari agregat dan bahan ikat semen, terdiri dari satu lapisan pelat beton dengan atau tanpa pondasi bawah (subbase) antara perkerasan dan tanah dasar (subgrade).



Gambar 3.1. Lapisan Perkerasan

Menurut petunjuk perencanaan tebal perkerasan lentur jalan raya dengan metode bina marga kontruksi jalan terdiri dari:

3.3.1. Lapis Permukaan (*Surface Course*)

Menurut sukirman 1999, lapisan permukaan (*surface course*) adalah lapisan yang terletak paling atas dan berfungsi sebagai:

1. *Struktural*, yaitu berperan mendukung dan menyebarkan beban kendaraan yang di terima oleh lapisan keras.

2. *Non structural*, yaitu berupa lapisan perkerasan kedap air untuk mencegah masuknya air kedalam lapisan perkerasan yang ada dibawahnya dan menyediakan permukaan yang tetap rata agar kendaraan berjalan dengan lancar

3.3.2. Lapisan Pondasi Atas (*Base Course*)

Menurut Sukirman 1999, lapisan pondasi atas (*base course*) adalah lapisan perkerasan yang terletak diantara lapis pondasi bawah dan lapis permukaan dan berfungsi sebagai:

- a. Bagian perkerasan yang menahan gaya lintang dari beban roda dan menyebarkan beban kelapisan dibawahnya.
- b. Lapisan peresapan untuk lapisan pondasi bawah
- c. Bantalan terhadap lapisan permukaan

3.3.3. Lapisan pondasi bawah (*subbase course*)

Menurut Sukirman 1999, lapisan pondasi bawah (*subbase course*) adalah lapis perkerasan yang terletak antara lapisan pondasi atas dan tanah dasar dan berfungsi sebagai:

Bagian dari konstruksi perkerasan untuk menyebarkan beban roda pada tanah dasar;

- a. Efisiensi penggunaan material;
- b. Mengurangi ketebalan lapis keras yang ada diatasnya;
- c. Sebagai lapisan peresapan, agar air tanah tidak berkumpul pada pondasi;
- d. Sebagai lapisan pertama agar memudahkan pengerjaan selanjutnya;
- e. Sebagai pemecah partikel halus dari tanah dasar naik ke lapis pondasi atas.

3.3.4. Lapis Tanah Dasar (*Subgrade*)

Menurut Sukiman 1999, tanah dasar (*subgrade*) adalah permukaan tanah semula, permukaan tanah galian atau timbunan yang di padatkan dan merupakan dasar untuk perletakan bagian lapis kelas lainnya.

3.4. Peralatan

Dalam melaksanakan dan menjalankan pekerjaan di lapangan, maka diperlukan suatu unit alat berat yang dapat membantu menyelesaikan masalah pekerjaan di lapangan. Alat berat yang digunakan bertujuan untuk memenuhi ketepatan waktu penyelesaian dan pencapaian kualitas pekerjaan yang diisyaratkan sesuai dengan rencana.

Menurut fungsinya peralatan yang dipakai dalam proyek pelaksanaan AC-BC (*Asphalt Concrete – Binder Course*) dan AC-WC (*Asphalt Concrete – Wearing Course*) pada Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Palembang Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

3.4.1. *Asphalt mixing Plant (AMP)*

Asphalt mixing plant adalah suatu mesin atau peralatan yang digunakan untuk memproduksi material campuran antara aspal dengan material agregat batu. Penggunaan asphalt mixing plant dimaksudkan untuk memproduksi material campuran perkerasan lentur dengan jumlah yang besar dengan mutu keseragaman campuran tetap terjamin (homogen). Material batu pecah dan aspal akan di panaskan secara terpisah sebelum dicampurkan. Suhu pencampuran pada alat ini umumnya berkisar 160° C



Gambar 3.2 Asphalt Mixing Plant

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

3.4.2. Peralatan Pekerja Tanah, Penghamparan Dan Memadatan Agregat

Dengan menggunakan alat-alat berat, antara lain:

a. Backhoe Loader

Penggunaan alat berat yang satu ini tidak jauh berbeda dengan alat berat yang lainnya. Umumnya serupa dengan *Wheel Loader*, namun landasan yang digunakan oleh *Backhoe Loader* relatif kokoh, kering, dan rata.

Backhoe loader biasanya dipergunakan untuk pengoperasian yang dituntut memobilisasi material yang tinggi agar tidak merusak material yang lain atau landasan kerja, *backhoe loader* tidak memerlukan traksi yang tinggi.

Namun tentunya *backhoe loader* masih membutuhkan attachment atau kelengkapan tambahan untuk beroperasi. Selain untuk menggali, apa itu *backhoe loader* dapat digunakan untuk membongkar aspalan, memecah material keras layaknya baru, mencabut tanggul dan yang lainnya.

Utamanya, fungsi dari *backhoe loader* tidak jauh berbeda dengan *dozer shovel*, seperti yang telah di jelaskan diatas, sehingga *backhoe loader* mampu mengangkut stock pile ke dump truck yang lumayan tinggi, juga mengisi *hopper AMP*, *Crushing Plant* dan *Batching Plant*.



Gambar 3.3 Backhoe loader

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

b. Motor Grader

Motor grader adalah alat berat yang dapat digunakan sebagai pembentuk permukaan dan penghamparan agregat. Dapat digunakan untuk meratakan tanah dan membentuk permukaan tanah, *motor grader* juga dapat dimanfaatkan untuk mencampurkan tanah dan campuran aspal. Pada umumnya *motor grader* digunakan dalam proyek dan perawatan

jalan. Dalam pengoperasiannya, *motor grader* menggunakan *blade* yang disebut *moldboard*, yaitu digerakan sesuai dengan kebutuhan bentuk permukaan.

Sedangkan pengerjaan lain yang dapat dilakukan *motor grader* adalah meratakan permukaan tanah atau menghamparan agregat, menghaluskan permukaan, menggusur, membersihkan lereng dan membuat saluran berbentuk “V”.



Gambar 3.4 motor grader

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

3.4.3 Peralatan pengangkutan

Salah satu peralatan pengangkutan adalah *dump truck*. *Dump truck* adalah alat yang digunakan untuk memperlancar pengangkutan material dari AMP ke lokasi pekerjaan khususnya untuk pengangkutan *hot mix* agar sampai ke lokasi pekerjaan, sehingga pada waktu penghamparan tidak ada gangguan.

Biasanya kapasitas angkut *dump truck* adalah 12 ton, sedangkan tipe *dump truck* yang biasa dipakai pada proyek jalan adalah *dump truck* yang system penumpahannya kebelakang atau *real dump truck*.



Gambar 3.5 Dump Truck

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

3.4.4 Peralatan pemadatan tanah

Salah satu peralatan pemadatan tanah yang digunakan adalah *vibratory roller*. Alat ini merupakan alat pemadat yang mempunyai prinsip pemadatan utama yaitu *rolling* (penggilasan) dan *vibration* (penggetaran). Rodanya terdiri dari roda ban bagian belakang dan roda besi pada bagian depan.



Gambar 3.6 Vibratory Roller

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

3.4.5 Compressor

Compressor merupakan alat berat yang berfungsi sebagai pemampat udara yang digunakan dalam membersihkan area pekerjaan dari debu maupun sampah ringan lainnya, sebelum dilakukan pengecoran atau kegiatan yang membutuhkan kebersihan area.



Gambar 3.7 Compressor

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

3.4.6 Peralatan pengaspalan

a. *Asphalt Sprayer*

Pada umumnya, alat penyemprotan aspal diberikan untuk memberikan lapis perekat (*tank coat*) atau lapis resap pengikat (*prime coat*) pada permukaan yang akan diberi lapisan aspal di atasnya dengan tujuan untuk mengikat lapis perkerasan baru dengan perkerasan lama.



Gambar 3.8 Asphalt Sprayer

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

b. *Tired Roller*

Pemadatan roda karet dengan jenis pemadatan permukaan, namun berfungsi dengan prinsip meremas (*kneading action*). Pemadatan roda karet pada umumnya mempunyai poros ganda (*tandem axle*) dengan empat atau Sembilan roda tiap poros. Roda dirancang sedemikian rupa sehingga roda bagian belakang dapat berjalan dalam ruang diantara bagian depan.

Pemadatan karet tidak boleh kelebihan beban akibat pemberat atau bergerak dengan kecepatan melebihi batas karena dapat memberikan keausan pada ban.



Gambar 3.9 Tired Roller

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

c. Tandem Roller

Kegunaan dari penggilas ini adalah untuk mendapatkan permukaan yang agak halus, misalnya penggilasan lapisan *hot mix*. *Tandem roller* ini memberikan lintasan yang sama pada masing masing rodanya, beratnya antara 8-14 ton. Penambahan beban akibat pengisian zat cair (*blasting*) berkisaran antara 25-60% dari berat penggilas. Untuk mendapatkan penambahan kepadatan pada pengerjaan penggilas biasanya digunakan *three Axle tandem roller* pada penggilasan batu – batuan yang tajam dan keras



Gambar 3.10 Tandem Roller

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

d. Asphalt Finisher

Alat untuk menghamparkan campuran aspal yang dihasilkan dari alat produksi aspal. Terdapat dua jenis *asphalt finisher* yaitu *Crawler* yang menggunakan roda kelabang, dalam hal daya ambang (*flotation*), traksi dan penghampirannya lebih halus serta lebih datar dibandingkan *Asphalt Finisher* yang menggunakan roda karet dengan ukuran sama. Kelebihan *Asphalt Finisher* roda karet adalah dalam hal manuver yang lebih cepat.



Gambar 3.11 Asphalt Finisher

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

e. Core Drill (Uji Petik)

Alat ini berfungsi untuk pengambilan sampel aspal pada suatu struktur. Sampel yang diambil (bentuk silinder), selanjutnya dibawa ke laboratorium untuk dilakukan pengujian seperti kuat tekan.



Gambar 3.12 Core Drill

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

BAB 4

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

4.1 Pelaksanaan pekerjaan AC – BC dan AC – WC

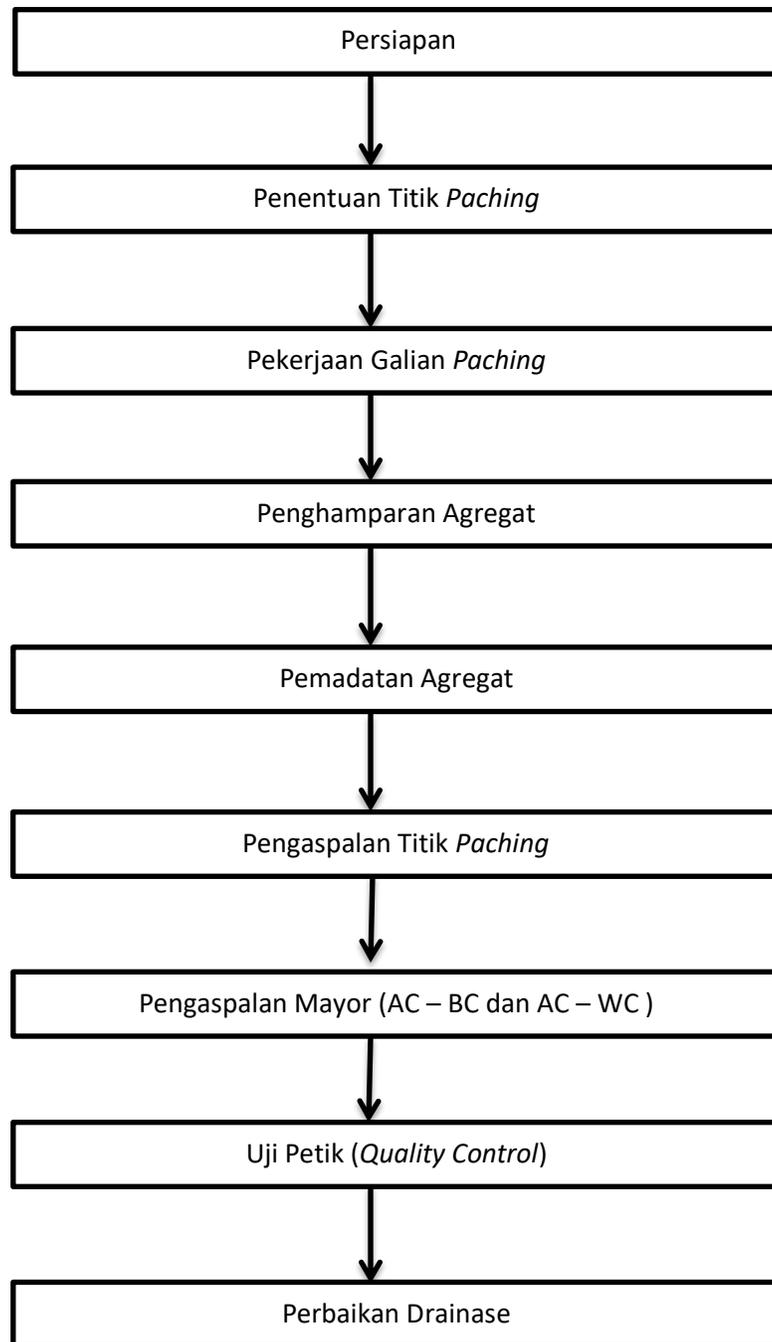
Kondisi umum pada paket Peningkatan jalan pangeran ayin Sumatra selatan adalah jalan antara kota dan provinsi yang terletak di kota Palembang, pada bagian ruas efektif dan non efektif jalan dengan kelebaran yang sama satu dengan yang lainnya.

Perkerasan *existing fleksibel pavement* sepanjang ruas jalan ini belum mengalami kerusakan berat dalam beberapa bulan masih dapat dilalui oleh kendaraan hal ini dapat dilihat secara visual dimana kondisi perkerasan fleksibel jalan masih bagus dan sedikit retak atau berlobang serta mengalami penurunan (deformasi) tetapi masih dapat dilalui oleh kendaraan untuk itu masih dapat ditangani dengan rehabilitas. Ada juga beberapa titik atau spot yang perlu ditangani secara rekontruksi dan peningkatan (rising) jalan yang mengalami genangan banjir di ruas jalan pangeran ayin ini.

Dari hasil survey tinjauan lapangan (*field engineering*) didapati perkerasan existing flexible yang lama sudah mengalami kerusakan seperti berlobang, retak dan penurunan. Lebar perkerasan pada lokasi ini rata-rata 7.00 meter. Oleh karena itu sebelum melakukan peningkatan badan jalan maka perlu dilakukan patching di badan jalan yang berlobang atau mengalami keretakan.

Selain itu kondisi drainase atau saluran air pada paket peningkatan jalan pangeran ayin sebagian sudah tertutup oleh tanah dan tumbuhan maka perlu dilakukan penggalian ulang dan pembersihan di area Drainase tersebut.

Dari tinjauan yang telah dilakukan maka alur pelaksanaan pekerjaan AC – BC dan AC – WC pada peningkatan jalan pangeran ayin kenten laut Palembang tahun 2020 dapat dilihat pada bagan 4.1 berikut



Bagan 4.1. Alur Pelaksanaan Pekerjaan AC – BC dan AC – WC

4.2 Persiapan

Pada tahaan persiapan, dilakukan pengecekan terhadap mesin-mesin alat berat yang akan digunakan seperti *excavator*, *motor grader*, *vibrator roller*, *water tank truck*, *tired roller*, *tandem roller*, *asphalt finisher*, dan lain lain. Dari sisi keselamatan dan kesehatan kerja untuk pekerjaan diwajibkan memakai alat pelindung diri seperti memakai *safety helm*, masker, rompi keselamatan, dan *safety shoes*.

Kemudian pada sekeliling area yang akan dilakukan pekerjaan dipasang rambu peringatan berupa *safety cone* untuk keamanan lalu lintas kendaraan yang akan melewati lokasi sekitar area perbaikan. Manajemen pengaturan lalu lintas merupakan hal yang sangat penting agar tidak mengganggu aktifitas arus lalu lintas yang ada di jalan tersebut. Selain itu, menempatkan petugas pengatur lalu lintas secara efektif dan efisien untuk mengatur dan mengarahkan arus lalu lintas yang ada.

Pada pelaksanaan pekerjaan AC – BC dan AC – WC pada peningkatan jalan Pangeran Ayin Palembang Tahun 2020 menggunakan material berupa:

a. Agregat

Digunakan sebagai material penutup titik galian *patching* (kedalaman 30cm) yang dihamparkan dengan menggunakan alat berat *excavator*, yang kemudian dipadatkan dengan menggunakan alat berat *vibrator roller*. Ketinggian agregat yang dihamparkan di titik galian *patching* yaitu 24 – 25 cm setelah dipadatkan.

b. Air

Digunakan sebagai perekat dan memadatkan agregat yang telah dihamparkan dengan menggunakan alat berat *vibrator roller*. Manfaat lain dari penggunaan air yaitu untuk mempercepat proses pengerasan campuran agregat di titik galian *patching*.

c. Aspal AC – BC

Lapis ini digunakan untuk membentuk lapisan pondasi. Berdasarkan *job mix formula* (JMF) Paket Pengerjaan Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Tahun 2020 untuk ketebalan minimum AC – BC 6 cm.

d. Aspal AC – WC

Lapisan ini digunakan sebagai lapisan yang berhubungan langsung dengan ban kendaraan dan dirancang untuk tahan terhadap perubahan cuaca, gaya geser, tekanan roda ban kendaraan serta memberikan lapisan kedap air untuk lapisan bawahnya. Berdasarkan *job mix formula* (JMF) Paket Pengerjaan Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Tahun 2020 untuk ketebalan minimum AC – WC adalah 4cm.

e. *Prime Coat*

Prime Coat digunakan sebagai lapis resap pengikat yang di semprotkan di atas permukaan pondasi. *Prime Coat* disemprotkan hanya pada permukaan kering atau mendekati kering. *Prime Coat* tidak boleh disemprotkan pada angin kencang, hujan, atau turun hujan. Pada *Prime Coat* harus digunakan bahan penyerap berupa blotter material yang berfungsi sebagai anti *streaking* dan anti *agent*

f. *Tank Coat*

Tank Coat digunakan sebagai lapis perekat yang dihamparkan diatas permukaan berbahan pengikat. *Tank Coat* disemprotkan hanya pada permukaan yang benar – benar kering. *Tank Coat* tidak boleh disemprotkan pada waktu angin kencang, hujan, atau akan turun hujan.

4.3 Penentuan Titik *Patching*

Pada tahap penentuan titik *patching* diberi tanda berbentuk bujur sangkar atau persegi pada bagian permukaan perkerasan yang akan di tambal menggunakan cat pilox.



Gambar 4.1 Penentuan Titik Patching

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

4.4 Pekerjaan Galian *Pathing*

Pekerjaan galian merupakan proses penggalian titik lokasi yang akan dilakukan rehabilitas, hal ini dilakukan dengan menggunakan alat berat *excavator*. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membongkar perkerasan aspal yang rusak secara manual. Pembongkaran perkerasan beraspal dengan kedalaman 4 cm.



Gambar 4.2 Penggalian Titik Patching

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

4.5 Penghamparan Agregat

Penghamparan dititik galian *patching* dengan menggunakan agregat kelas A. Penghamparan agregat dilakukan sedalam 30 cm, selanjutnya sisa kedalaman 6 cm dilakukan penutupan galian *patching* dengan menggunakan asphalt AC – BC



Gambar 4.3 Peghamparan agregat Titik Patching

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

4.6 Pemadatan Agregat

Pada tahapan ini dilakukan pemadatan setiap lapis agregat sampai benar-benar padat dengan menggunakan alat pemadat seperti *vibratory roller*. Pada proses pemadatan agregat ini di semprotkan pula air dengan menggunakan *watertank truck* yang bertujuan untuk mengurangi debu yang ditimbulkan dari proses pemadatan agregat serta membantu memadatkan komposisi agregat di titik galian *patching*.



Gambar 4.4 Pemasangan Agregat Titik Patching

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

4.7 Pengaspalan Titik Patching

Penambahan (*patching*) dilakukan untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan pada badan jalan terutama pada lapisan perkerasan dengan penutup aspal. Penutupan titik galian *patching* ini digunakan asphalt AC – BC dengan kedalaman 6 cm. Setelah itu, padatkan asphalt AC – BC dengan alat *vibratory roller*.

Selanjutnya bersihkan lokasi *patching* dari sisa-sisa pekerjaan agar tidak mengganggu atau membahayakan para pengguna jalan serta untuk memudahkan proses berikutnya yaitu layer AC-BC dan AC-WC pada peningkatan jalan tersebut.



Gambar 4.5 Pengaspalan Agregat Titik Paching

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

4.8 Pengaspalan Mayor

a. Laston Lapisan Permukaan Antara (AC-BC)

Laston AC-BC merupakan lapisan perkerasan yang terletak di bawah lapisan aus dan di atas lapisan pondasi. Lapisan ini tidak berhubungan langsung dengan cuaca, tetapi harus mempunyai ketebalan dan kekuatan yang cukup untuk menurangi tegangan dan regangan akibat beban lalu lintas yang akan diteruskan ke lapisan bawahnya yaitu *base* dan *sub grade* (tanah dasar)

Sebelum pekerjaan penghamparan aspal dilaksanakan terlebih dahulu menyiapkan permukaan yang akan di lapisi, lapisan tersebut hendaknya bersih dari partikel yang tidak diharapkan, selanjutnya lapis perekat (*tack coat*) di semprotkan dengan menggunakan alat *Asphalt Sprayer* ke atas permukaan yang akan di lapisi.

Kemudian material AC-BC yang telah dicampurkan dengan menggunakan alat *Asphalt Mixing Plant* (AMP) dan di muat langsung kedalam *dump truck* dan diangkut ke lokasi pekerjaan, selanjutnya dilakukan penghamparan terhadap material tersebut dengan menggunakan alat *Asphalt*

Sprayer setebal 6 cm dan di padatkan dengan menggunakan alat *tandem roller*, kemudian di padatkan kembali dengan menggunakan alat *tired roller* dan di padatkan finishing dengan alat *tandem roller*. Selama pemadatan, sekelompok pekerja merapihkan tepi hamparan dengan menggunakan alat bantu berupa sekop. Setelah penghamparan dan pemadatan selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu persiapan untuk melaksanakan *layer* dengan laston lapis aus (AC-WC).



4.6 Pemadatan Lapisan Permukaan Antara (AC-BC)

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

b. Laston Lapis Aus (AC-WC)

Laston AC-WC merupakan lapisan perkerasan yang terletak paling atas dan berfungsi sebagai lapisan aus. Walaupun bersifat non structural, AC-WC dapat menambah daya tahan perkerasan terhadap penurunan mutu sehingga secara keseluruhan menambah masa pelayanan dari konstruksi perkerasan. AC-WC mempunyai tekstur yang paling halus dibandingkan jenis laston lainnya.

Sebelum pekerjaan penghamparan aspal dilaksanakan terlebih dahulu menyiapkan permukaan yang akan dilapisi, lapisan tersebut hendaknya bersih dari partikel yang tidak diharapkan biasanya membersihkannya menggunakan compresor yang bertekanan tinggi, selanjutnya lapis perekat (*tank coat*) di semprotkan dengan menggunakan alat *Asphalt Sprayer* ke atas permukaan yang akan di lapisi.

Kemudian material AC-WC yang telah dicampurkan dengan menggunakan alat *Asphalt Mixing Plant* (AMP) dan di muat langsung ke dalam *dump truck* dan di angkut ke lokasi pekerjaan, selanjutnya dilakukan penghamparan terhadap material tersebut dengan menggunakan alat *Asphalt Finisher* setebal 4 cm dan dipadatkan dengan alat *tandem roller*, kemudian di padatkan kembali dengan menggunakan alat *tired roller* dan dipadatkan finishing dengan alat *tandem roller*. Selama pemadatan, sekelompok pekerja merapikan tepi hamparan dengan menggunakan alat bantu berupa skop.



4.7 Pemadatan Lapisan Permukaan Antara (AC-WC)

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

4.9 Quality Control

Setelah penghamparan dan pemadatan selesai dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu melakukan *quality control* berupa pengambilan sampel dengan alat *core drill* untuk pengujian di laboratorium. Pengujian dan pemeriksaan ini dilakukan oleh kontraktor di bawah pengawasan direksi pekerjaan yang bertujuan untuk mengetahui pekerjaan yang sudah dilaksanakan sesuai toleransi, mutu bahan kepadatan, pemadatan dan ketebalannya.

Cara pengambilannya dilaksanakan secara zigzag dengan jarak 50 meter. Saat pengeboran dilakukan harus diberi air sebagai pelican agar tidak terjadinya

panas pada saat pengeboran. Panas ini ditimbulkan oleh gesekan antara alat *core drill* dengan batu.



4.8 Quality Control

Sumber : Dokumen Pribadi, 2020

5.0 Perbaikan Drainase

Setelah semua proses pelaksanaan pengaspalan selesai mulai dari AC-BC dan AC-WC proses terakhir ialah perbaikan Drainase pada lokasi sekitar jalan, fungsi drainase ialah untuk mengalirkan genangan air diatas jalan dan mencegah genangan air memasuki struktur jalan dan lapisan tanah dasar (*subgrade*). Pada proses pengerjaan hanya dilakukan perbaikan mulai dari menggali saluran drainase yang sudah tertutup tanah dan sampah serta membersihkan area drainase dari tanaman.

5.1 kendala pada proyek dan solusinya

1. Akibat Cuaca

Cuaca yang tidak menentu seperti terjadinya hujan dilokasi proyek menyebabkan terhambatnya proses pengaspalan dilapangan.

Untuk keadaan ini sebaiknya pekerjaan harus ditunda sampai hujan berhenti dan kondisi penghamparan mengering sehingga dapat melanjutkan pekerjaan ketika cuaca membaik

2. Akibat lalu lintas

Banyaknya kendaraan yang lewat disekitar proyek menyebabkan kemacetan terjadi kerana pekerjaan pengaspalan memakan setengah badan jalan.

Oleh karena itu rambu peringatan harus dipasang sejauh beberapa meter dari lokasi penghamparan aspal serta adanya petugas yang mengatur lalu lintas di sekitar lokasi pengahamparan.

3. Akibat alat berat

Peralatan/alat berat beberapa kali mengalami kerusakan seperti *asphalt finisher* mengalami kerusakan pada mesinnya sehingga menyebabkan terhambatnya pekerjaan.

Untuk permasalahan ini yang harus dilakukan ialah melakukan perbaikan alat oleh mekanik yang berpengalaman.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil tinjauan pengamatan selama kerja praktek dalam pelaksanaan pekerjaan pelapisan aspal dengan menggunakan AC-BC (*Asphalt Concrete - Binder Course*) dan AC-WC (*Asphalt Concrete – Wearing Course*) Pada Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Kenten Laut Palembang Tahun 2020, maka dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan kualitas campuran yang baik maka dalam pencampuran AC-BC Dan AC-WC harus sesuai dengan *Job Mix Formula* (JMF) dengan banyak factor yang benar – benar perlu diawasi antara lain yaitu kualitas bahan yang digunakan, proses pada pencampuran di atas alat *Asphalt Mixing Plant* (AMP), Proses pemadatan dilapangan, hingga proses pemeliharaan kontruksi jalan tersebut.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan dan memperhatikan pekerjaan pelapisan aspal dengan menggunakan AC-BC (*Asphalt Concrete - Binder Course*) dan AC-WC (*Asphalt Concrete – Wearing Course*) Pada Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Kenten Laut Palembang Tahun 2020, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peralatan yang digunakan harus dalam keadaan yang baik, sehingga tidak menghambat dan mempengaruhi pekerjaan
2. Pengawasan pelaksanaan kontruksi serta pemeliharaan harus secermat mungkin dilakukan, sehingga dapat mencapai umur rencana yang diinginkan.
3. Selalu menggunakan alat pelindung diri (APD) bagi seluruh pekerja yang bekerja di area tersebut.
4. Dalam melaksanakan pekerjaan jalan, seharusnya pihak pelaksana wajib memasang rambu-rambu dan papan peringatan guna mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan padatnya lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2006, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tentang Jalan*, Secretariat Negara, Jakarta.

_____, 2011, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Persyaratan Teknis Jalan Dan Kriteria Perencanaan Teknis Jalan*, Kementerian Pekerja Umum, Jakarta.

Direktorat Jenderal Bina Marga, 1997, *Departemen Pekerjaan Umum, Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota No.038/TBM*, Jakarta.

Janarutjiga, Eka, 2011, *Peraturan Dirjen.BIMA No 13/ 1970 Tentang Klasifikasi Dan Fungsi Jalan*, Jakarta.

Shirley, L. H., 2000, *Perencanaan Teknik Jalan Raya (Penuntun Praktis)*, Penerbit Nova, Bandung

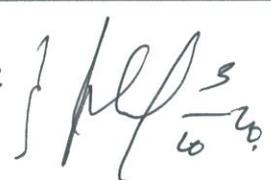
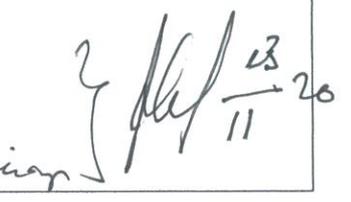
Sukirman, Silviana, 1999, *Dasar- Dasar Perencanaan Geometrik Jalan*, Nova, Bandung.

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN KERJA PRAKTEK

Nama : Dicky Imansyah

Nim : 171710023

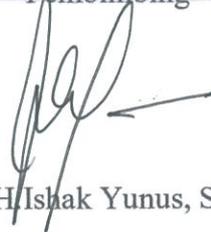
Judul Laporan : Tinjauan Pelaksanaan Ac-Bc (Asphalt Concrete-Binder Course) Dan Ac-Wc (Asphalt Concrete-Wearing Course) Pada Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Palembang Tahun 2020

NO	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	PARAF
I.	$\frac{3}{16}$ 20	- Rte Jember - Terusan Bb: 0	
II	$\frac{15}{10}$ 20	- by Cuyri Paboz - client kontak dan laporan	
III	$\frac{13}{4}$ 20	- simpulan belon PPT - kee ujian penerapan	

Palembang, November 2020

Mengetahui,

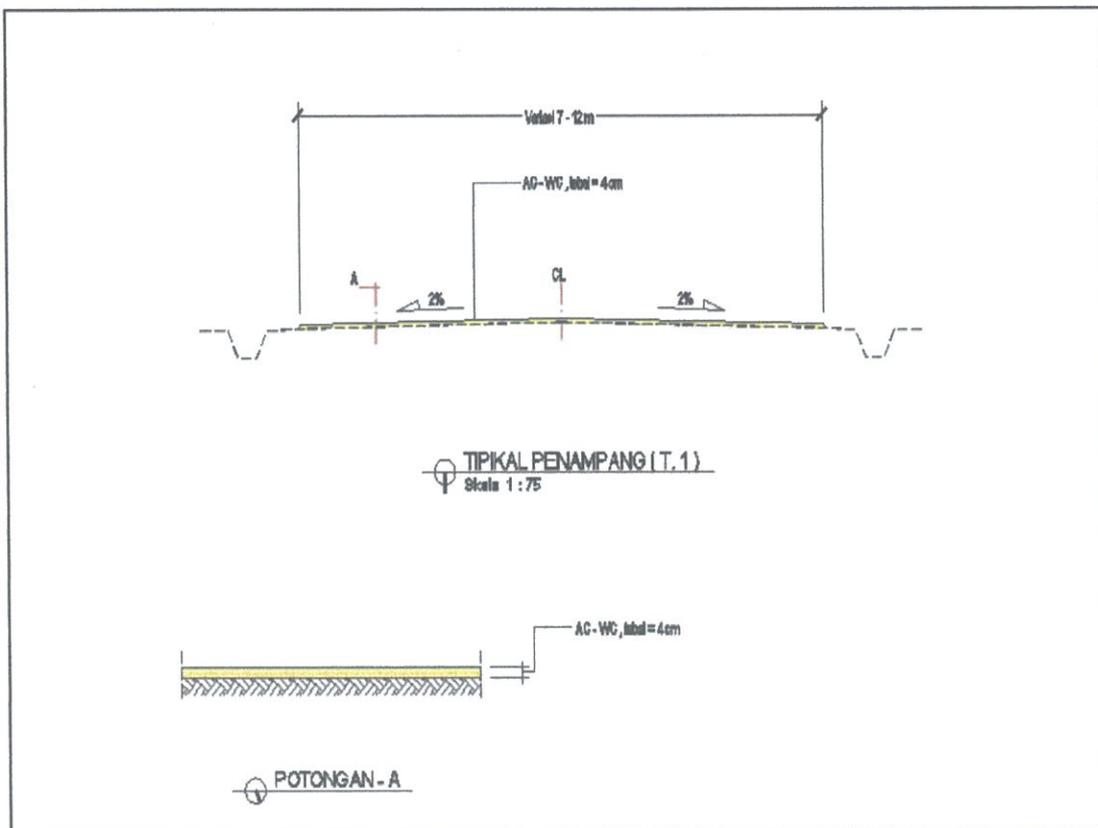
Pembimbing



Drs. H. Ishak Yunus, ST., MT

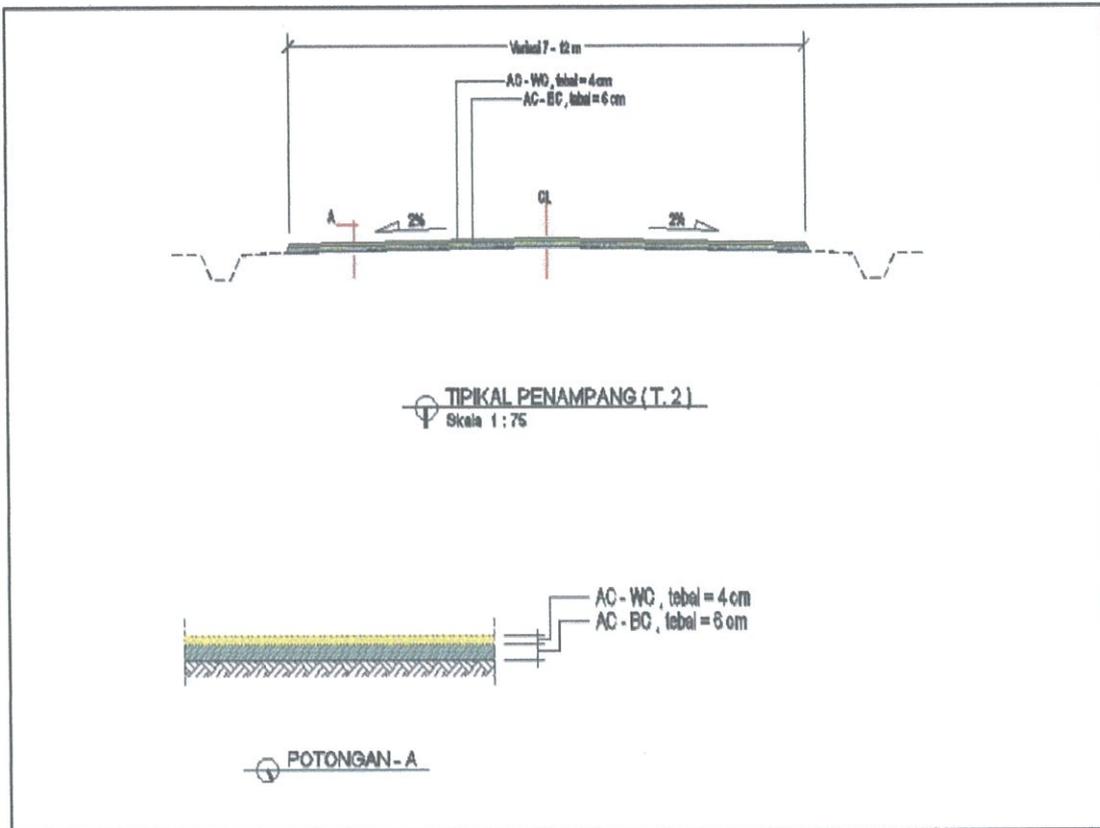
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN		No. Hlm : 8 dari 36	
		No. Urut :	
		Rev. :.....Tgl :	
Tgl Berlaku :		RENCANA MUTU KONTRAK	<i>BAJ</i>

Typical Cross Section Type I



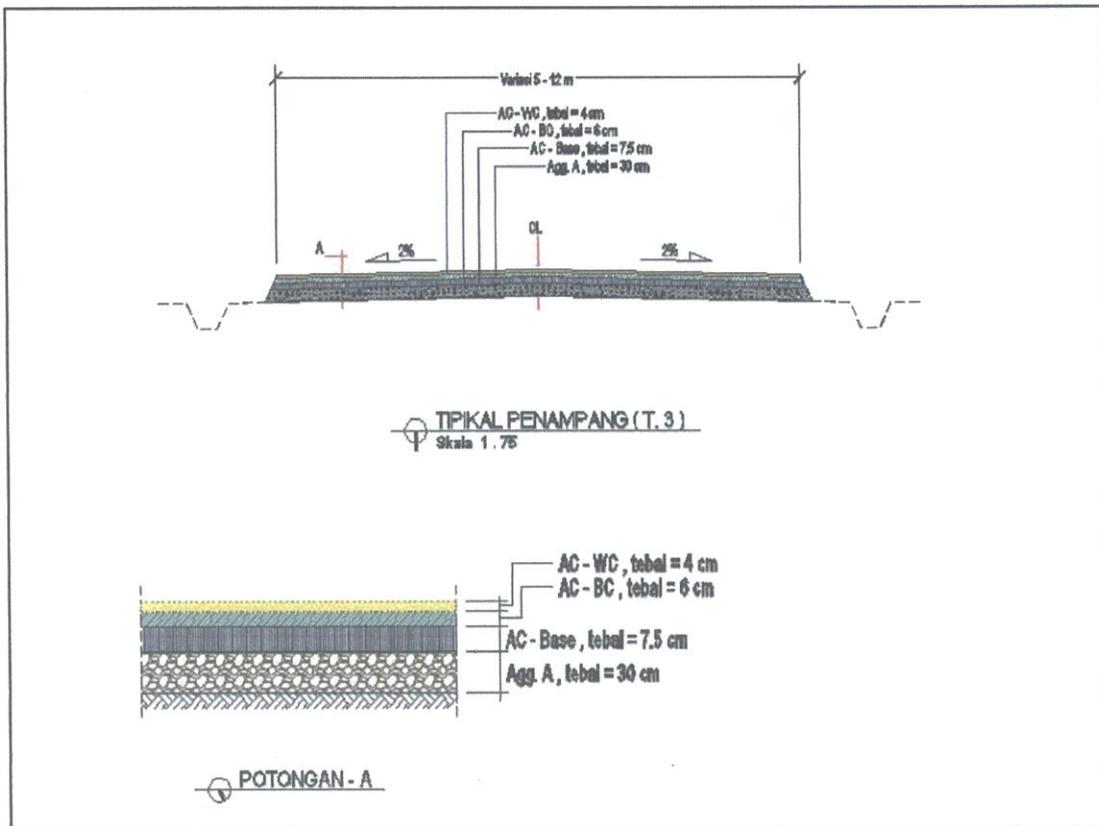
DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN		No. Hlm : 9 dari 36
		No. Urut :
		Rev. :.....Tgl :
Tgl Berlaku :	Revisi :	RENCANA MUTU KONTRAK

Typical Cross Section Type II



DINAS PEKERJAAN UMUM BINA MARGA DAN TATA RUANG PROVINSI SUMATERA SELATAN		No. Hlm : 10 dari 36
		No. Urut :
		Rev. :.....Tgl :
Tgl Berlaku :	Revisi :	RENCANA MUTU KONTRAK

Typical Cross Section Type III



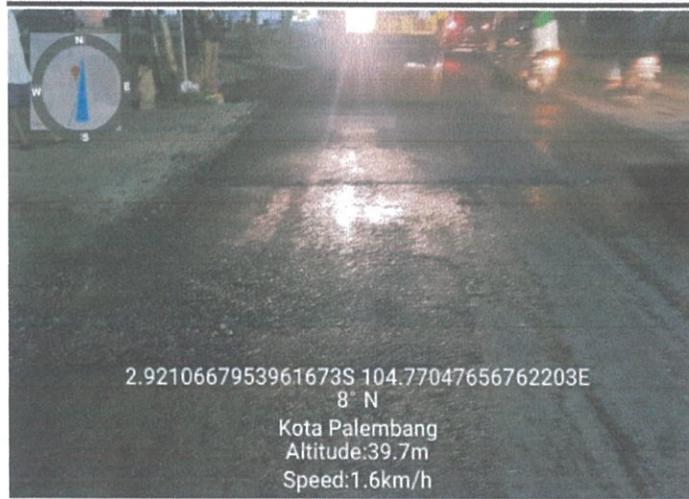
DOKUMENTASI



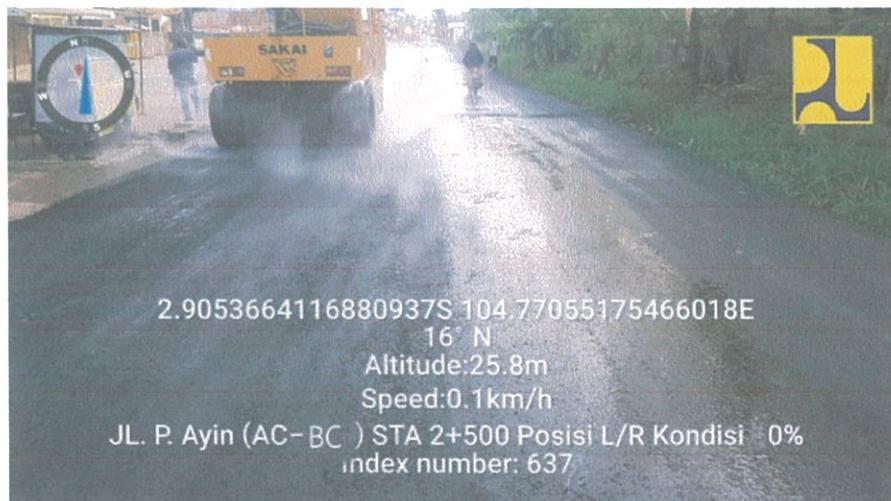
Gambar 1. Pekerjaan *Patching* dengan Menggunakan *Backhoe Loader*



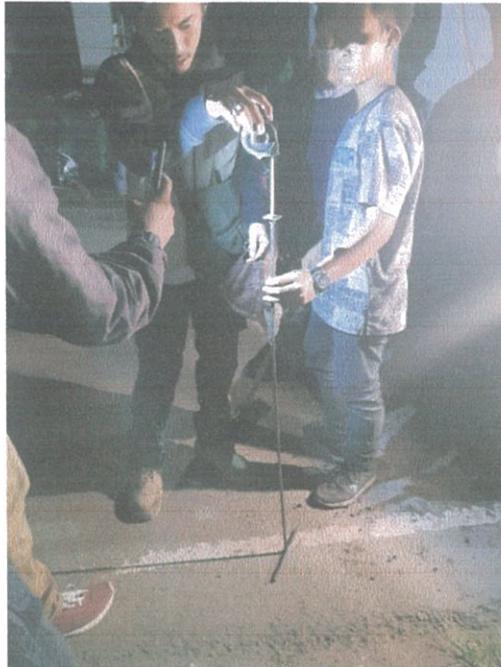
Gambar 2. Penghampanan Agregat di Titik *Patching*



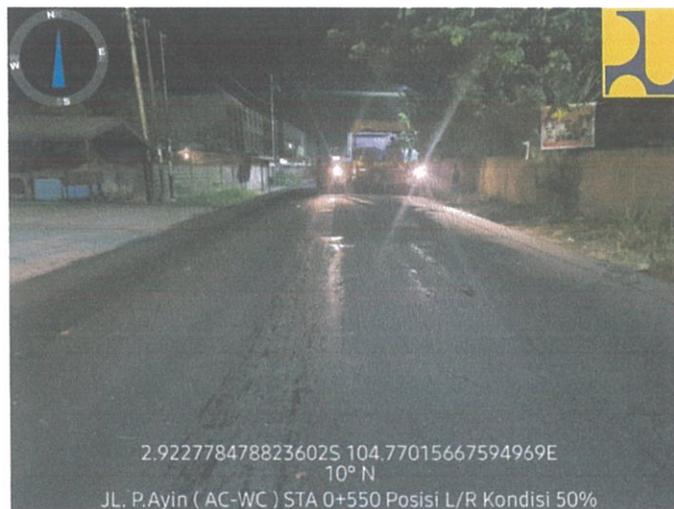
Gambar 3. Pengaspalan Patching Menggunakan *Tandem Roller*



Gambar 3. Pengerjaan pengaspalan AC-BC



Gambar 4. Mengukur Kedalaman Aspal AC-BC



Gambar 5. Pengerjaan Pengaspalan AC-WC



Gambar 6. Penggilasan dengan *Tired Roller*



Gambar 7. Penggilasan dengan *Tandem Roller*



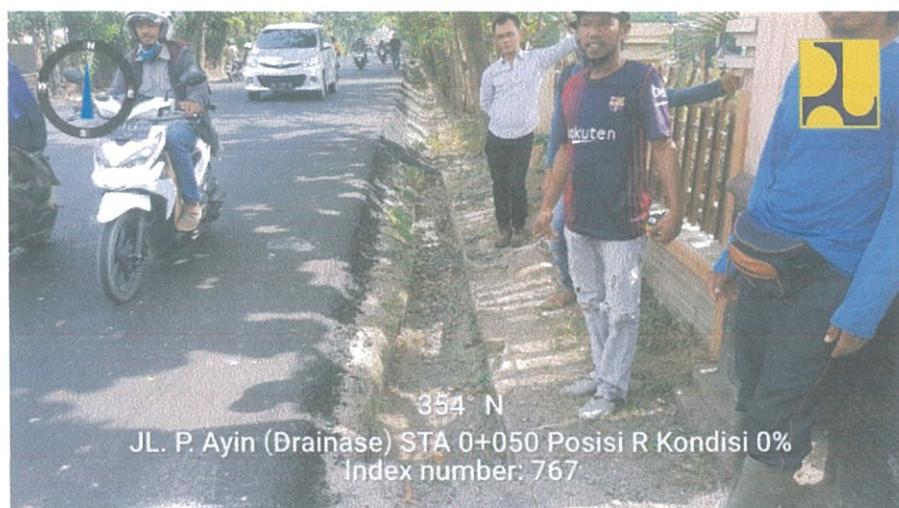
Gambar 8. Proses pemindahan Aspal dari *Dump Truck* ke *Asphalt Finisher*



Gambar 9. Pekerjaan Pengaspalan



Gambar 10. Pekerjaan Pengaspalan



Gambar 11. Pekerjaan Awal Drainase

	FORMULIR Permohonan Pengajuan Judul KP/PKL/KKL	Nomor Dok : FRM/PKL/01/01
		Nomor Revisi : 02
		Tgl. Berlaku : 01 Februari 2020
		Klausa : 7.5

Palembang, ... September 2020

Perihal : **Permohonan Judul & Pembimbing**
Tugas Akhir KP/PKL/KKL

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Teknik SIPIL
Fakultas Teknik
Universitas Bina Darma
Di -
Palembang

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Program Studi Teknik SIPIL Universitas Bina Darma Palembang.

Nama : Dicky Imansyah
Nim : 171710023
Semester : 06
Program Studi : Teknik SIPIL

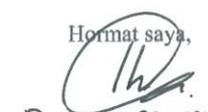
Dengan ini mengajukan judul dan pembimbing KP/PKL/KKL, adapun judul yang saya ajukan sebagai berikut.

- Tinjauan Pelaksanaan AC-BC (ASPHALT concrete - Binder course) dan AC-WC (ASPHALT concrete - wearing course)
- Pada Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Kenon, Palembang

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi,

(Dicky H. Ishak Yunus MT)

Hormat saya,

(Dicky Imansyah)

Pembimbing I :

Syarat Pengajuan Judul.

- Formulir di isi lengkap
- Photocopy KRS yang tercantum PKL
- Fotocopy lembar PA yang sudah diacc oleh Pembimbing Akademik untuk mengajukan PKL (Khusus Program Studi Sistem Informasi)
- Berkas dimasukkan dalam Map Plastik Transparan warna (Fak. Ilmu Komputer = Merah), (Fak. Ekonomi dan Bisnis = Kuning), (Fak. Bahasa & Sastra, Fak. Psikologi, dan Fak. Komunikasi = Biru) (Fak. Teknik = Hijau), (Fak. Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan = Merah Maroon), (Fak. Vokasi = Orange muda).



Palembang, 13 Agustus 2020

No :2026 /BAJ/SK/VIII/2020
Perihal : Praktek Kerja Lapangan

Kepada Yth,
Ketua Program Studi Teknik Sipil
Universitas Bina Darma Palembang
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang telah kami terima pada tanggal 12 Agustus 2020 No:079/PKL/FT/UBD/VIII/2020, Kami menyampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan dapat melaksanakan Kerja Praktek selama 1 (satu) bulan di proyek Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Kenten, Palembang.

1. Rizal Kuniawan (171710002)
2. Dicky Imansyah (171710023)

Demikian surat ini kami sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,


LENI ERNITA
General Manager



PT. Bintang Anugrah Jaya

JL. SEBATOK RT. 045 RW. 009 KELURAHAN BUKIT SANGKAL KECAMATAN KALIDONI PALEMBANG



Palembang, 05 September 2020

No : 3180/BAJ/HR/XI/2020
Perihal : Pemberitahuan selesai PKL

Kepada Yth.
Kepala Program Studi Teknik Sipil
Universitas Bina Darma Palembang
di Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang telah kami terima nomor: 079/PKL/FT/UBD/VIII/2020, yang mana kepada perusahaan kami PT. Bintang Anugrah Jaya telah diminta untuk membantu mahasiswa dari Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bina Darma Palembang guna melaksanakan Praktek Kerja Lapangan pada proyek "Pembangunan Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Kenten Laut, kota Palembang." dengan periode waktu 25 Juli– 04 September 2020.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka dengan ini mahasiswa yang bernama :

Nama : 1. Rizal Kurniawan (NIM 171710002)
2. Dicky Imansyah (NIM 171710023)
Program Studi : Teknik Sipil

Dinyatakan **Telah selesai melakukan Praktek Kerja Lapangan pada proyek "Pembangunan Peningkatan Jalan Pangeran Ayin Kenten Laut, kota Palembang"**

Demikian surat ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami,
PT. Bintang Anugrah Jaya



Leni Ernita
General Manager

LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA KERJA PRAKTEK (KP) DARI PERUSAHAAN

Nama Mahasiswa : Dicky Imansyah
 NIM : 171710023
 Nama Perusahaan/Instansi : PT. BINTANG ANUGRAH JAYA
 Pekerjaan : Peningkatan Jalan Pangeran Ayin – Kenten Laut
 Alamat Pekerjaan Kerja Praktek : Jalan Pangeran Ayin – Kenten Laut, Kota Palembang,
 Provinsi Sumatera Selatan.
 Tanggal Pelaksanaan Kerja Praktek : 26 Juli 2020 – 04 September 2020

No.	Parameter Penilaian	Kriteria Penilaian								Total Nilai
		Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		
1	Etika	10	9	8	7	6	5	4	3	
2	Disiplin	10	9	8	7	6	5	4	3	
3	Percaya Diri	10	9	8	7	6	5	4	3	
4	Kerjasama	10	9	8	7	6	5	4	3	
5	Motivasi	10	9	8	7	6	5	4	3	
6	Inisiatif Kerja	10	9	8	7	6	5	4	3	
7	Loyalitas	10	9	8	7	6	5	4	3	
8	Tanggung Jawab Kerja	10	9	8	7	6	5	4	3	
9	Pemahaman dan Kemampuan dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugas	10	9	8	7	6	5	4	3	
10	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	10	9	8	7	6	5	4	3	
Jumlah Nilai										

Keterangan : -Penilaian diberikan dengan melingkari pada angka kriteria diatas

Palembang, September 2020

Mengetahui

Direktur Perusahaan/Instansi

Penilai



(ALIEF NUGRAHA, ST)

()

PT. BINTANG ANUGERAH JAYA

Jl.MP. Mangku Negara No.097 Palembang

TIMESHEET PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Nama Mahasiswa : Dicky Imansyah
 NIM : 171710023
 Asal : Universitas Bina Darma

Periode : 25 Juli - 02 September 2020
 Proyek : Proyek Peningkatan Pangeran Ayin - Kenten Laut

NO	HARI	TANGGAL	JAM MASUK	PARAF		JAM ISTIRAHAT	JAM PULANG	PARAF		KEGIATAN DI LAPANGAN
				MAHASISWA	PELAKSANA			MAHASISWA	PELAKSANA	
1	Sabtu	25 Juli	22:00				02:00			- Overlay AC-BC 1+000 - Penghamparan Agregat
2	minggu	26 Juli	22:00				03:00			- Penghamparan Agregat.
3	Senin	27 Juli	22:00				02:00			- Overlay AC-BC 1+950
4	Selasa	28 Juli	22:00				02:30			- Overlay AC-BC 2+100
5	Rabu	29 Juli	22:00				03:00			- Overlay AC-BC 2+700
6	Kamis	30 Juli	22:00				03:00			- Overlay AC-BC 7+600
7	Jumat	31 Juli	-				-			Libur lebaran
8	Sabtu	1 Agustus	-				-			Libur lebaran
9	minggu	2 Agustus	-				-			Libur lebaran
10	Senin	3 Agustus	22:00				03:30			- Overlay Ac-Base 0+850
11	Selasa	4 Agustus	22:00				03:00			- Overlay Ac-Base 0+050 - 850
12	Rabu	5 Agustus	22:00				02:00			Overlay AC-BC 0+700
13	Kamis	6 Agustus	22:00				02:00			Overlay AC-BC 0+900
14	Jumat	7 Agustus	22:00				03:30			menukur lebar hasil overlay
15	Sabtu	8 Agustus	22:00				03:00			menukur lebar hasil overlay.
16	minggu	9 Agustus	22:00				03:00			Overlay Ac-BC 0+00 - 0+190
17	Senin	10 Agustus	22:00				03:30			Overlay AC-BC 0+190 - 0+570 L
18	Selasa	11 Agustus	22:00				02:00			menukur lebar hasil overlay.
19	Rabu	12 Agustus	22:00				01:30			Overlay AC-WC 0+900
20	Kamis	13 Agustus	-				-			Libur.
21	Jumat	14 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-WC 0+000

Diketahui

Disetujui

HRD

PIMPINAN

PT. BINTANG ANUGERAH JAYA

Jl.MP. Mangku Negara No.097 Palembang

TIMESHEET PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)

Nama Mahasiswa : Dicky Imansyah
 NIM : 171710023
 Asal : Universitas Bra Darma

Periode : 25 Juli - 02 September 2020
 Proyek : Proyek Peningkatan Pangeran Ayin - Kenten Laut

NO	HARI	TANGGAL	JAM MASUK	PARAF		JAM ISTIRAHAT	JAM PULANG	PARAF		KEGIATAN DI LAPANGAN
				MAHASISWA	PELAKSANA			MAHASISWA	PELAKSANA	
22	Sabtu	15 Agustus	-				-			Libur.
23	Minggu	16 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-BC 1+930
24	Senin	17 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-BC 1+000 - 1+100
25	Selasa	18 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-BC 1+650 - 1+800 L
26	Rabu	19 Agustus	22:00				02:30			Overlay AC-BC 1+900 - 2+500 L
27	Kamis	20 Agustus	22:00				02:00			Overlay AC-WC 1+200 - 1+500 R
28	Jumat	21 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-WC 1+650 - 2+400 R.
29	Sabtu	22 Agustus	22:00				02:00			Overlay AC-WC 2+500 - 3+000 R
30	Minggu	23 Agustus	22:00				03:20			Overlay AC-WC 2+400 - 2+800
31	Senin	24 Agustus	-				-			Libur.
32	Selasa	25 Agustus	22:00				02:00			Overlay AC-WC 3+000 - 3+200
33	Rabu	26 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-WC 0+000 - 0+700
34	Kamis	27 Agustus	22:00				03:00			Overlay AC-WC 0+700 - 1+000
35	Jumat	28 Agustus	-				-			Libur.
36	Sabtu	29 Agustus	22:00				02:00			Overlay AC-WC 1+400 - 1+700
37	Minggu	30 Agustus	22:00				02:30			menukur smur jalan
38	Senin	31 Agustus	22:00				02:00			Core Drill (uji Petik)
39	Selasa	1 September	07:00				12:00			Perbaikan Drainase
40	Rabu	2 September	07:00				12:00			Perbaikan Drainase
41	Kamis	3 September	07:30				13:00			Perbaikan Drainase
42	Jumat	4 September	07:00				12:00			Perbaikan Drainase.

Diketahui

Disetujui

HRD

PIMPINAN